

## PADA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SEKOLAH DASAR PADA KECAMATAN KEBON JERUK DAN GROGOL PETAMBURAN DALAM SUKU DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT PROVINSI DKI JAKARTA

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd – Yuli Asmi Rozali, M.Psi.,Psikolog – Noni Agustina, M.Pd

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) – FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) - UNIVERSITAS ESA UNGGUL

### LATAR BELAKANG

Urgensi Penelitian terhadap Fokus Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Profesi Pendidik di Indonesia perlu dilakukan dengan sangat mendasar. Hal ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan:

- 51% (2,92 juta) guru yang belum memenuhi syarat kompeten secara pedagogik dan profesional;
- 29,5% (862 ribu) belum memenuhi Sertifikasi Guru;
- 30,43% Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru SD di DKI Jakarta dengan aspek terendah adalah kemampuan mengenal peserta didik.
- Rendahnya Kualitas Proses Pembelajaran; dan
- Rendahnya Pengembangan Guru yang seiring dengan Pesatnya Perkembangan Iptek dan Komunikasi.

Tingginya Kekerasan Anak di Sekolah, dengan:

- 84% anak mengalami kekerasan di sekolah dengan perbandingan 7 dari 10 siswa (Komisi Perlindungan Anak Indonesia/KPAI menurut Survei Internasional Center for Research on Women/ICRW);
- 39,6% kekerasan pada anak dilakukan guru dengan pelakunya adalah guru atau petugas sekolah, maka sangat diperlukan penelitian untuk menghasilkan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik .

### METODOLOGI

Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dan *Structural Equation Modelling* (SEM)/PLS dan *Research & Development* (R&D) dengan Model Kompetensi (*Competency Based Human Resources Management*) Adopsi *Mc.Celland*.

Teknik pengumpulan data menggunakan:

Angket, Wawancara, Pengamatan, dan Penerapan.

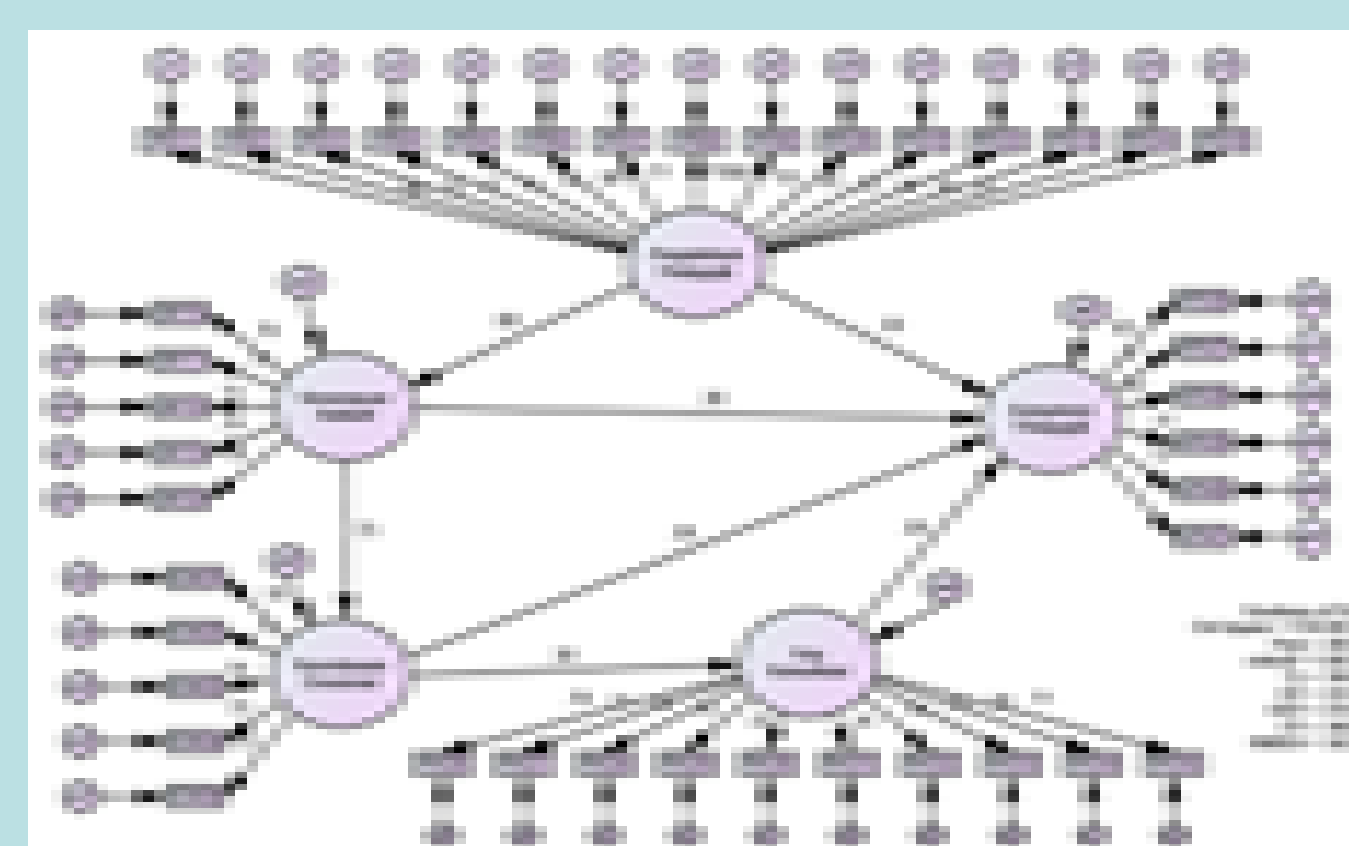
**Tabel 1**  
Prosedur Penelitian

TAHUN PENELITIAN	PENELITIAN	DESKRIPSI KEGIATAN
Tahun Pertama	Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA) dan <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM).	Permasalahan di lapangan berbasis data dikaji dengan studi literatur dan merumuskan konstruk dan indikator untuk membangun Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik. Penelitian dan mengumpulkan data untuk mengidentifikasi tingkat dan faktor dominan dari indikator variabel penelitian untuk membangun Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik.
Tahun Kedua	Penelitian menggunakan <i>Research &amp; Development</i> (R&D) dengan Model Kompetensi ( <i>Competency Based Human Resources Management</i> ) Adopsi <i>Mc.Celland</i> . Teknik Analisis Data menggunakan <i>Mix Methods</i> dengan Distribusi Frekuensi, Analisis Kuantitatif dan Kualitatif, Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung, dan Uji Beda dengan menggunakan bantuan MS. Excell dan Smart PLS. Subyek Penelitian adalah Guru Sekolah Dasar di Dua Sekolah Negeri dan Swasta.	Membuat Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Simulasi Strategi Penerapan, sehingga model terbangun untuk Pengembangan Kapasitas Guru dalam Organisasi Pembelajaran di Sekolah. Melakukan 8 dari 10 langkah membangun dan Simulasi Strategi Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: 1. Mengerti Tujuan/Visi Organisasi; 2. Mengidentifikasi Pekerjaan Kunci dalam Organisasi; 3. Memvalidasi Kompetensi; 4. Identifikasi Kompetensi; 5. Pemetaan Kompetensi; 6. Penyusunan Profil Kompetensi; 7. Tindakan Peningkatan Pengetahuan; 8. Simulasi Strategi Penerapan Model (Uji Terbatas); Melakukan Uji Pengaruh Profil Kompetensi Pedagogik.
Tahun Ketiga	Penelitian Penerapan dan Evaluasi Model.	Penerapan model pada satu sekolah sebagai Sekolah Model dan menjadi bagian dari evaluasi atas Penerapan Model. Melakukan 2 dari 10 Langkah Penerapan dan Evaluasi Model: 9. Penerapan & Pengukuran Kompetensi (Uji Luas); dan 10. Evaluasi Model (Pakar dan Umpan Balik Siswa).

### HASIL

#### PTUPT Tahun I – Tahun 2019

Konstruk Temuan dari Hasil Penelitian (Indikator Konstruk)

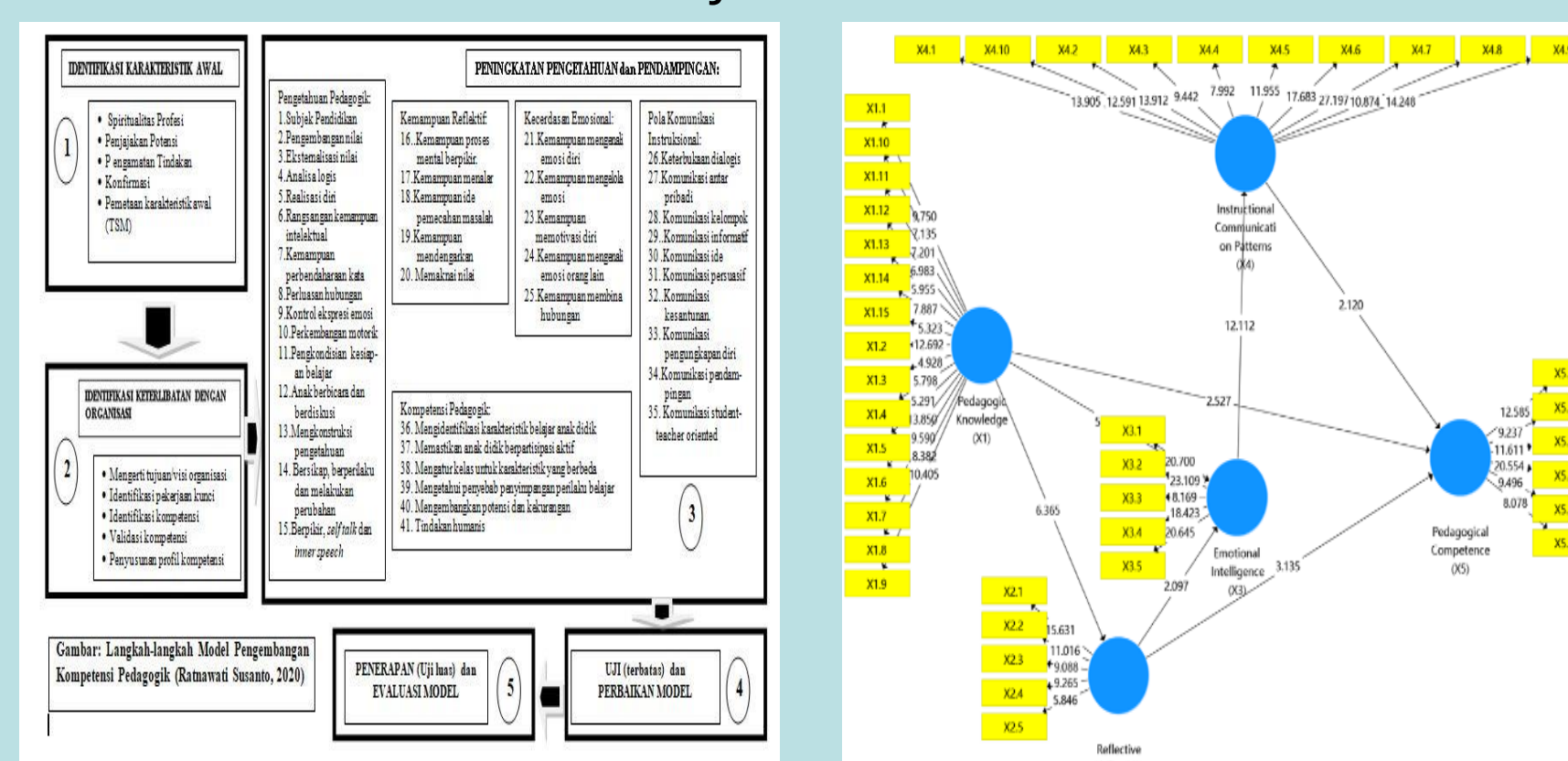


**Gambar 1**

Disain Konstruk Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik

#### PTUPT Tahun II – Tahun 2020

Uji Terbatas



**Gambar 2**

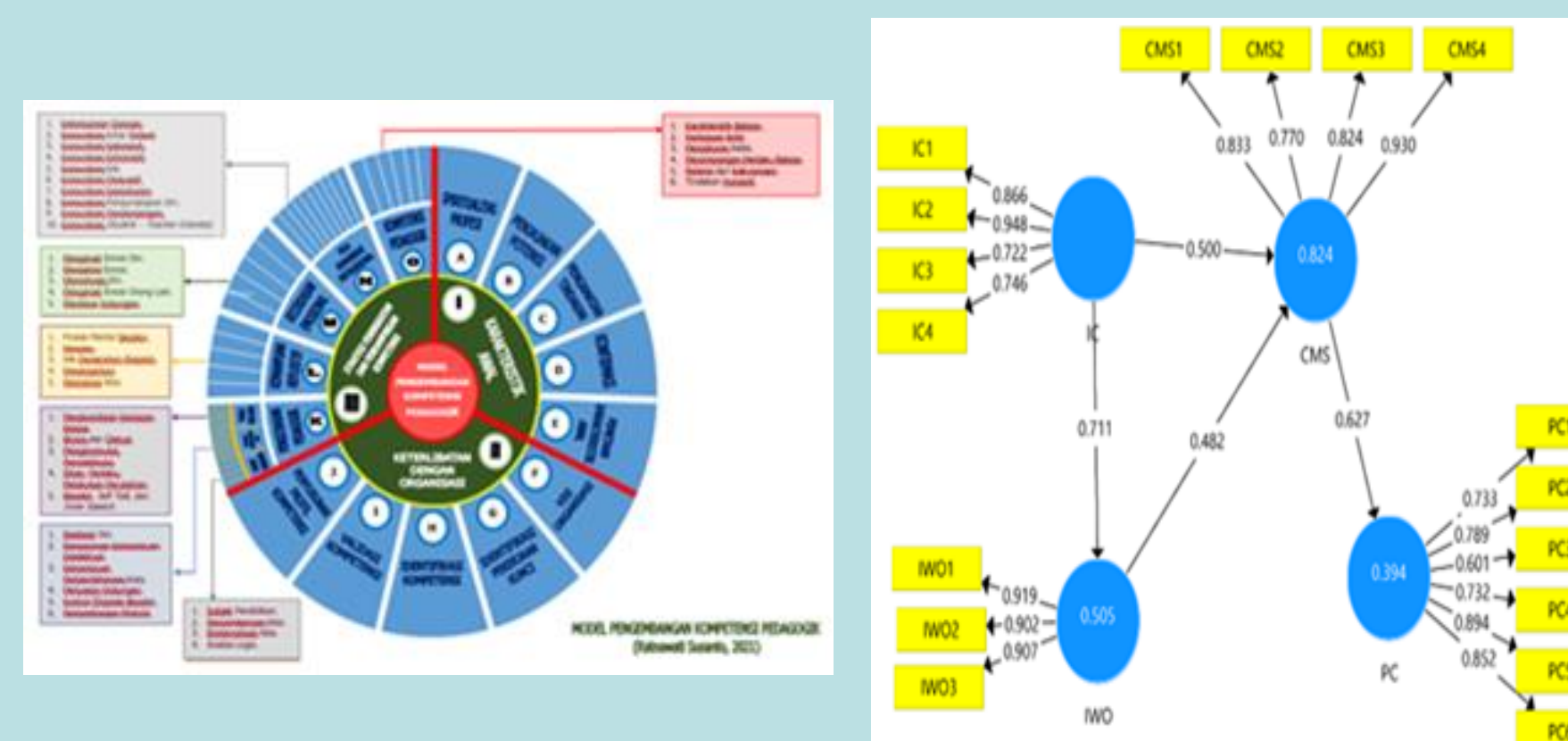
Langkah-Langkah Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik

**Gambar 3**

Diagram Pengaruh Langsung-Tidak Langsung

#### PTUPT Tahun III – Tahun 2021

Uji Luas



**Gambar 4**

Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik

**Gambar 5**

Model Kompetensi Pedagogik Dari Sudut Pandang : Karakteristik Awal Guru, Keterlibatan Dengan Organisasi, dan Strategi Pengembangan Kompetensi

### KESIMPULAN

Evaluasi Model

Evaluasi Penerapan Uji Luas yang dilakukan melalui:

- (1) Tim ahli menyimpulkan bahwa Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Memiliki Tingkat Efektifitas sebesar 82%;
- (2) Evaluasi Pembelajaran dari 250 siswa menyimpulkan bahwa 93% Profil Guru menunjukkan Karakteristik Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik;
- (3) Hasil Uji Beda profil awal sebelum Uji Luas Penerapan Model menunjukkan bahwa 48% guru memiliki Karakteristik Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan profil akhir menunjukkan tingkat 82%, yang menandakan bahwa Peningkatan Profil Karakteristik Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik sebesar 34% melalui penerapan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik.

### REFERENSI

1. Susanto R, Rozali YA, Agustina N. Development of pedagogical competency models for elementary school teachers: Pedagogical knowledge, reflective ability, emotional intelligence and instructional communication pattern. *Univers J Educ Res*. 2019;7(10):2124–32.
2. Susanto R, Agustina N, Rozali, Yuli Azmi M, Tjahjono B, Rosyid A. Analysis of Primary School Teachers' Pedagogical Competencies through Talent Search Matrix. *Psychol Educ*. 2021;57(8):360–9.
3. Susanto R, Rachmadtullah R. Model of pedagogic competence development: Emotional intelligence and instructional communication patterns. *Int J Sci Technol Res*. 2019;8(10):2358–61.
4. Susanto R, Agustina N, Rozali YA. Analysis of the Application of the Pedagogical Competency Model Case study of Public and Private Primary Schools in West Jakarta Municipality , DKI Jakarta Province ). *Elem Educ Online*. 2020;19(3):167–82.
5. Susanto R, Rozali YA, Agustina N. Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowledge and Reflective Ability. *Adv Soc Sci Educ Humanit Res*. 2020;422(Icope 2019):19–23.):1–14. 9.
6. Naz S, Li C, Nisar QA, Khan MAS, Ahmad N, Anwar F. A Study in the Relationship Between Supportive Work Environment and Employee Retention: Role of Organizational Commitment and Person–Organization Fit as Mediators. *SAGE Open*. 2020;10(2).
7. Hamdan MK, Talla SA El, Shobaki MJ Al, Abu-naser SS. Clarity of Vision and Its Relationship to the Creative Behavior of NGOs. 2020;4(4):55–82.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah membiayai riset Tahun Anggaran 2019-2021 dengan Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) pada Tahun Pelaksanaan 2019-2021, dengan Kontrak Penelitian:

Tanggal Kontrak Induk:  
12 Juli 2021

Tanggal Kontrak Turunan:  
12 Juli 2021, 16 Juli 2021

Nomor Kontrak Induk:  
234/E4.1/AK.04.PT/2021

Nomor Kontrak Turunan:  
1319/LL3/PG/2021,005/SPP.  
TUNGGAL/LPPM/VII/2021